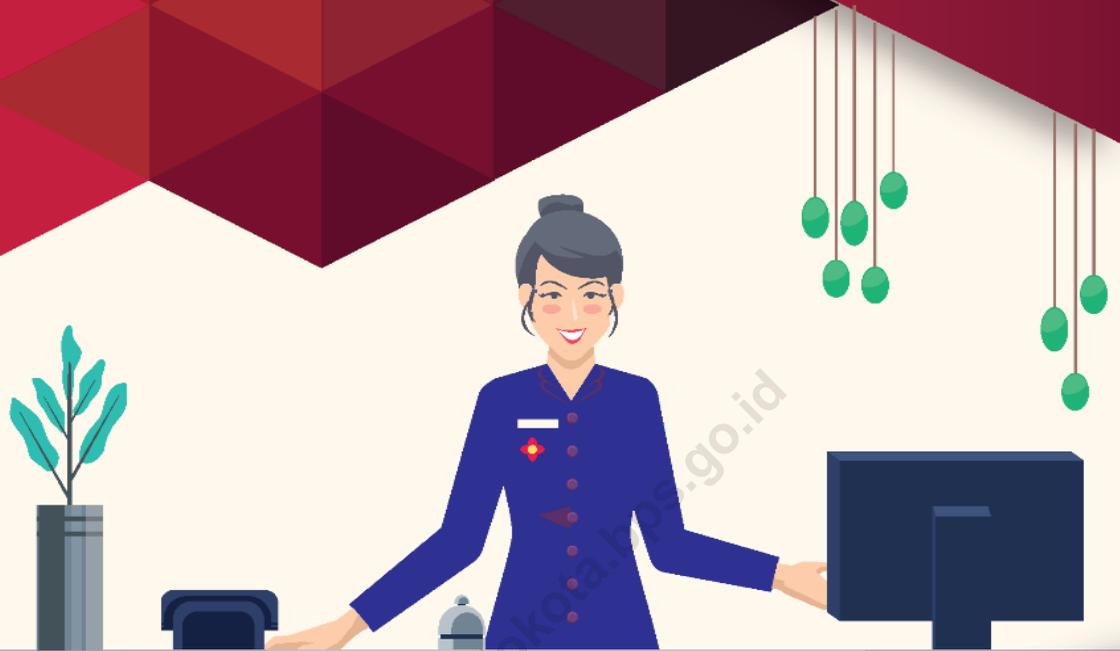


Statistik Perhotelan Kota Gorontalo 2017



RECEPTION



Statistik Perhotelan Kota Gorontalo 2017



RECEPTION

STATISTIK PERHOTELAN KOTA GORONTALO 2017

ISSN : 2615-031x
No. Publikasi : 75714.1816
Katalog : 8403005.7571
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : iv + 32 halaman

Naskah :

Seksi Statistik Distribusi Kota Gorontalo

Gambar Kover oleh :

Seksi Statistik Distribusi

Ilustrasi Kover :

www.freepik.com

Diterbitkan Oleh :

© BPS Kota Gorontalo

Dicetak oleh :

CV. RIFALDY

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.

Kata Pengantar

Kepariwisataan saat ini semakin penting, tidak semata-mata hanya meningkatkan penerimaan devisa tetapi juga memperluas kesempatan berusaha, sehingga mampu mendorong kegiatan sektor ekonomi lainnya seperti sektor angkutan, industri kecil dan rumah tangga termasuk juga akomodasi/perhotelan. Perkembangan Kota Gorontalo yang cukup pesat terutama sektor ekonomi harus senantiasa ditopang oleh perkembangan di semua sektor tidak terkecuali disektor pariwisata.

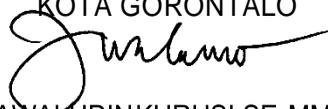
Publikasi “Statistik Perhotelan Kota Gorontalo 2017” merupakan salah satu produk Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo yang kiranya dapat memenuhi kebutuhan akan data. Publikasi ini telah dibuat untuk ketiga kalinya yang nantinya akan berkelanjutan secara rutin setiap tahun dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para konsumen data.

Dalam buku ini disajikan data yang berkaitan dengan kondisi secara umum dari hotel/akomodasi lainnya yang beroperasi selama tahun 2017 di Kota Gorontalo serta indikator- indikator pokok perkembangan lapangan usaha perhotelan dimana diharapkan dapat digunakan untuk membantu perencanaan pembangunan pada usaha perhotelan.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat disajikan, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Saran dan kritik sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini dimasa yang akan datang.

Gorontalo, Desember 2018
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO



AWALUDINKURUSI, SE. MM

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
	2
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	3
BAB II METODOLOGI.....	5
A. Indikator Perhotelan	5
B. Konsep dan Definisi	5
BAB III ULASAN.....	13
A. Jumlah usaha, kamar dan tempat tidur 2017.....	13
B. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) 2017.....	14
C. Tingkat Penghunian Kamar Tidur (TPT) 2017.....	17
D. Rata-rata Lama Tamu Menginap 2017.....	18
E. Jumlah Tamu Hotel 2017.....	21
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Banyaknya hotel, kamar, dan tempat tidur di Kota Gorontalo dirinci menurut jenis hotel tahun 2017.....	14
Tabel 2	TPK Bulanan hotel di Kota Gorontalo tahun 2017	16
Tabel 3	TPT bulanan hotel di Kota Gorontalo tahun 2017.....	18
Tabel 4	Rata-rata lama tamu menginap bulanan di hotel Kota Gorontalo tahun 2017.....	20
Tabel 5	Jumlah tamu hotel di Kota Gorontalo tahun 2017.....	21
Tabel 6	Jumlah tamu hotel perbulan di Kota Gorontalo tahun 2017.....	22

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	TPK hotel di Kota Gorontalo tahun 2016-2017.....	15
Grafik 2	Rata- rata lama tamu menginap di hotel Kota Gorontalo tahun 2016 – 2017.....	19

<https://gorontalokota.bps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa sektor strategis khususnya sektor pariwisata telah menjadi salah satu faktor yang memberikan andil dan dampak positif bagi pertumbuhan perekonomian di Kota Gorontalo. Dimana Sektor pariwisata dengan tiga lapangan usaha di dalamnya yaitu Perhotelan, Restoran dan Rekreasi menjadi semakin penting seiring dengan berkembangnya kehidupan masyarakat Gorontalo yang semakin kompleks.

Bertolak dari itu maka diperlukan fasilitas pariwisata bukan saja sekedar kuantitas namun juga kualitas fasilitas yang tersedia seiring dengan perkembangan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu pergerakan masyarakat baik antar propinsi atau di dalam propinsi sendiri yang meningkat perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran kamar hotel/akomodasi lainnya. Peningkatan ketersediaan kamar hotel tersebut juga harus disertai dengan peningkatan kualitas, fasilitas-fasilitas yang disediakan hotel serta peningkatan mutu pelayanan dari hotel/akomodasi lainnya.

Usaha untuk peningkatan obyek wisata, mutu lapangan usaha perhotelan dan akomodasi lainnya memerlukan suatu informasi yang benar mengenai kondisi, keberadaan dan

perkembangan yang tergambar dalam beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut diantaranya tersedia fasilitas dan kenyamanan di hotel-hotel/ akomodasi lainnya.

Sejalan dengan perkembangan dunia pariwisata khususnya perhotelan, maka Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo dituntut untuk menyediakan berbagai informasi mengenai kondisi dan fasilitas pariwisata, perhotelan dan indikator-indikator perkembangan perhotelan/akomodasi lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut maka BPS Kota Gorontalo menyajikan informasi khususnya kondisi dunia perhotelan di Kota Gorontalo dalam suatu kompilasi Statistik Perhotelan Kota Gorontalo Tahun 2017.

B. Tujuan

Secara umum tujuan dari pengumpulan data perhotelan adalah :

1. Tersedianya data tentang kondisi secara umum dari hotel/ akomodasi lainnya yang beroperasi selama tahun 2017 di Kota Gorontalo
2. Tersedianya Indikator-indikator perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan langkah pembangunan khususnya lapangan usaha perhotelan.

BAB II

METODOLOGI

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar tersedia dikali 100%



Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPT) adalah banyaknya malam tidur yang di pakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100 %

BAB II METODOLOGI

A. INDIKATOR PERHOTELAN

Data indikator pokok perhotelan meliputi tingkat penghunian kamar hotel, tingkat hunian tempat tidur, rata-rata lama menginap, perbandingan tamu asing dan tamu dalam negeri serta tingkat hunian ganda kamar. Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari indikator-indikator yang berasal dari sampel hotel. Data indikator tersebut dibedakan untuk hotel berbintang dan hotel Non Bintang/ usaha komodasi lainnya.

Didalam publikasi ini juga data yang dikeluarkan merupakan gabungan antara hotel berbintang dan hotel non bintang/ usaha akomodasi lainnya pada tahun 2017. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 model yaitu :

1. Sensus lengkap untuk perusahaan/usaha jasa akomodasi dengan klasifikasi berbintang dan non bintang, dengan menggunakan kuesioner VHT-L.
2. Sampel survei perusahaan/usaha jasa akomodasi berbintang dan non bintang yang dilaksanakan setiap bulan dengan time lag $n - 1$ oleh pegawai BPS yang ditunjuk dengan menggunakan kuesioner VHT-S.

B. KONSEP DAN DEFINISI

1. Usaha Akomodasi

Usaha Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara

husus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lain. Secara garis besar akomodasi dibedakan menjadi dua golongan yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya.

2. **Hotel Berbintang**

Hotel berbintang adalah usaha yang menggunakan satu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi prasarat sebagai hotel berbintang yang telah ditentukan oleh Direktorat Jendral Pariwisata antara lain keadaan fisik seperti lokasi hotel dan kondisi bangunan, pelayanan yang diberikan, kualitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan serta sarana rekreasi atau olah raga yang disediakan seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik. Ciri khusus hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut. Hotel berbintang dirinci menjadi bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dan bintang.

3. **Usaha Akomodasi** lainnya adalah semua usaha akomodasi yang tidak termasuk hotel berbintang yang terdiri atas hotel melati, penginapan remaja (youth hotel), pondok wisata (home stay) perkemahan dan jasa akomodasi lainnya seperti motel, losmen dan lain-lain.

a. **Hotel melati** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan serta

memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran belum memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang seperti yang dikeluarkan oleh Dir. Jend. Pariwisata/ Kantor Wilayah Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi tetapi telah memenuhi kriteria hotel melati seperti yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (DIPARDA). Hotel melati meliputi 4 kriteria sbb:

- Melati 1, yaitu hotel dengan jumlah kamar kurang dari 10
 - Melati 2, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 10 – 24.
 - Melati 3, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 25- 40.
 - Melati 4, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 41 – 100.
- b. **Penginapan Remaja (*youth hostel*)** adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja yang melakukan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi dan memperluas pengetahuan/ pengalaman.
- c. **Pondok Wisata (*home stay*)** adalah usaha pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya (dengan pembayaran harian)
- d. **Perkemahan** adalah usaha penyediaan tempat penginapan ditempat terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandengan bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk caravan.
- e. **Villa** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah – rumah

pribadi khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya.

- f. **Jasa Akomodasi lainnya** adalah usaha penyediaan tempat penginapan yang tidak termasuk dalam kriteria diatas seperti wisma, losmen, bungalow.

4. **Tempat Penghunian Kamar Hotel (*Room Accupancy Rate*)**
Adalah banyaknya malam kamar yang dihuni , dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia dikalikan dengan 100 %.

5. **Tingkat Penghunian Tempat Tidur (*Bed Accupancy Rate*)**
Adalah Banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100 %.

6. **Rata-rata lama tamu menginap (*average Length of Stay*)**
Adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lama tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.
 - a. Rata-rata lamanya tamu asing menginap
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing, dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.
 - b. Rata-rata lamanya tamu dalam negeri menginap
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.

7. Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri Adalah banyaknya tamu asing atau dalam negeri yang datang dibagi dengan banyaknya tamu yang datang dikalikan 100%.
- Tamu Asing.
Banyaknya tamu asing yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.
 - Tamu Dalam Negeri
Banyaknya tamu Dalam Negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.
8. **Rata-rata Tamu Per Kamar (Guest per Room = GPR)**
Adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.
Contoh : $GPR = 1,60$
Artinya rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,60 orang
Catatan :
- 1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam
 - 1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam
 - 1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam
9. **Tenaga Kerja Dibayar** adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/ usaha dengan mendapatkan upah dan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang.
10. **Tenaga kerja tidak dibayar** adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan/ usaha tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/ pengusaha dan pekerja

keluarga.

11. **Tamat SD/ SLTP**, berarti telah menamatkan sekolah dasar/ Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat
12. **Tamat SLTA**, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.
13. **Diploma /III** adalah katagori bagi tamat program DI/II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/II.
14. **Akademi/ D.III** adalah tamat akademi /D.III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelarsarjana muda pada suatu fakultas.
15. **Universitas adalah** tamat program pendidikan sarjana / pasca sarjana, doctor, Diploma IV, Akta IV & V, spesialis I & II pada suatu universitas/ institute/ sekolah tinggi.
16. **Tamat sekolah kejuruan Hotel/ Pariwisata** berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/ pariwisata baik dialam negeri maupun di luar negeri.
17. **Direktur Utama** adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.

18. **Manajer/ Asisten manajer** adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan , mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha.
19. **Pekerja Teknis** adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/ usaha. Seperti pekerja pemasaran, humas, pemeliharaan/perbaikan, resepsionis/informasi, petugas kamar, petugas bar dan restoran.
20. **Pekerja Administrasi** adalah pekerja yang menangani administrasi keuangan/ akunting kepegawaian dan umum.
21. **Pekerja Lainnya** adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan/ usaha, seperti pekerja operator telepon, binatu, keamanan dan tukang kebun.
22. **Bentuk Badan Hukum** adalah suatu status badan hukum yang telah dimiliki oleh suatu kegiatan ekonomi/ usaha berdasarkan akta pendiriannya yang dikeluarkan oleh notaris berupa akte notaris, atau berdasarkan surat keputusan dari pejabat yang berwenang.

BAB III

ULASAN

Hotel dan Akomodasi lainnya di Kota Gorontalo berjumlah **59**



Hotel Bintang **8**

Hotel Non Bintang **51**

Jumlah Kamar Tersedia **1,531**

Jumlah Tempat Tidur **2,144**

BAB III ULASAN

A. Jumlah Usaha, Kamar dan Tempat Tidur.

Jumlah hotel dan usaha akomodasi lainnya yang ada di Kota Gorontalo pada tahun 2017 sebanyak 59 unit. Sedangkan jumlah kamar yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan wisatawan baik domestik maupun asing sebanyak 1,531 unit dengan jumlah tempat tidur sebanyak 2,144 unit.

Dari sejumlah hotel yang ada terdapat hotel berbintang sebanyak 8 hotel dengan 510 kamar dan 790 tempat tidur dan hotel non bintang sebanyak 51 hotel dengan 1,021 kamar dan 1,354 tempat tidur. Hotel dan akomodasi lainnya ini tersebar di seluruh wilayah Kota Gorontalo, dengan sebaran yang tidak merata di masing – masing kecamatan.

Tabel 1. Banyaknya hotel, kamar, dan tempat tidur di Kota Gorontalo di rinci menurut jenis hotel tahun 2017

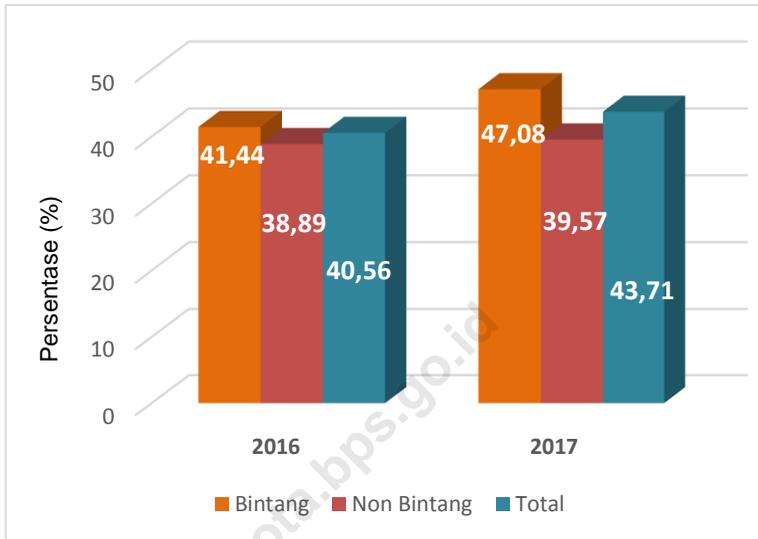
Jenis Hotel	Unit	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang	8	510	790
Non Bintang	51	1,021	1,354
Total	59	1,531	2,144

Sumber data : BPS Kota Gorontalo

B. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

TPK merupakan salah satu indikator yang menggambarkan produktivitas suatu hotel. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di Kota Gorontalo secara total mencapai 43,05% pada tahun 2017. Keadaan ini meningkat jika dibandingkan tahun 2016 yaitu 40,56%. Perkembangan TPK tersebut dapat kita lihat pada Tabel 2 untuk masing-masing jenis hotel. TPK hotel bintang mengalami peningkatan dibanding tahun 2016, yakni sebesar 47,08% atau naik sebesar 5,64 poin. Sementara hotel non bintang tahun 2017 sebesar 39,57%, yakni meningkat 0,68 poin dibanding tahun 2016.

Grafik 1. TPK hotel di Kota Gorontalo tahun 2016-2017



Sumber data : BPS Kota Gorontalo

Angka TPK sebesar 43.71% mempunyai arti bahwa pada tahun 2017 bila ada 1000 kamar tersedia maka rata-rata yang dihuni tamu sebanyak 437 kamar. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 TPK di Kota Gorontalo mengalami kenaikan sebesar 3.15 poin.

Tabel 2. TPK bulanan hotel di Kota Gorontalo tahun 2017

Bulan	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	34,18	31,20	32,83
Februari	47,69	41,57	44,92
Maret	49,56	49,81	49,67
April	53,14	51,19	52,25
Mei	51,51	47,41	49,67
Juni	32,13	26,93	29,64
Juli	41,54	28,95	35,86
Agustus	49,09	47,07	48,17
September	48,18	39,13	44,06
Oktober	56,46	38,71	48,67
November	51,56	32,78	43,31
Desember	49,76	40,04	45,52

Sumber data : BPS Kota Gorontalo

TPK tertinggi hotel secara keseluruhan di Gorontalo pada tahun 2017 terjadi pada bulan April sebesar 52,25 persen dan yang terendah di bulan Juni sebesar 29,64 persen. Untuk TPK hotel non bintang juga memiliki angka tertinggi pada bulan April sebesar 51,19 persen, sedangkan terendah di bulan Juni sebesar 26,93. Sementara TPK hotel bintang yang tertinggi berada di bulan Oktober, yakni 56,46 persen, dan terendah di bulan Juni yakni 32,13 persen.

C. Tingkat Penghunian Kamar Tidur (TPT)

TPT merupakan indikator lain untuk melihat perkembangan perhotelan yang dipengaruhi oleh jumlah tempat tidur per kamar yang disediakan oleh pihak hotel dan dipakai tamu. Persentase TPT berbeda dengan TPK karena setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang. Namun setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Pada tahun 2017 TPT bulanan tertinggi terjadi pada bulan April yaitu sebesar 50,74 persen terendah terjadi pada bulan Juli yakni sebesar 30,33 persen. Untuk TPT hotel berbintang tertinggi terjadi pada bulan November yakni sebesar 63,08 persen dan terendah pada bulan Juni yaitu sebesar 36,32 persen. Sedangkan untuk TPT bulanan hotel non bintang tertinggi terjadi pada bulan Mei yakni sebesar 44,98 persen dan terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 12,81 persen. Berikut Tabel 3 Menunjukkan TPT pada hotel berbintang dan non bintang.

Tabel 3. TPT Bulanan hotel di Kota Gorontalo tahun 2017

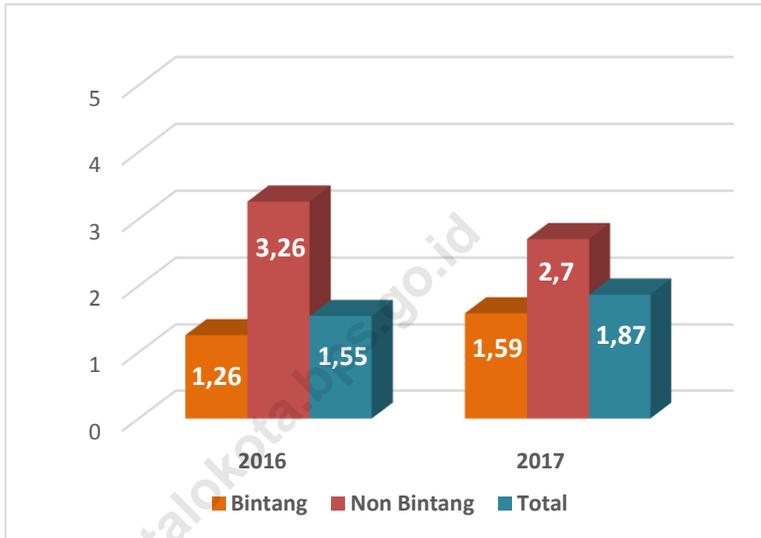
Bulan	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	41,16	36,54	39,10
Februari	52,98	35,49	45,16
Maret	55,16	37,93	47,13
April	56,39	43,80	50,74
Mei	42,56	44,98	43,63
Juni	36,32	23,90	30,88
Juli	44,57	12,81	30,33
Agustus	45,73	43,61	44,33
September	42,13	44,18	43,05
Oktober	59,80	36,13	49,51
November	63,08	34,09	50,48
Desember	53,73	39,58	47,62

Sumber data : BPS Kota Gorontalo

D. Rata-rata Lama Tamu Menginap

Indikator ini dapat menggambarkan lamanya tamu menginap di setiap jenis hotel dalam kurun waktu tertentu. Rata-rata lama tamu menginap diperoleh dari banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (malam tamu) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap.

Grafik 2. Rata – rata lama tamu menginap di hotel Kota Gorontalo tahun 2016-2017



Rata-rata lama menginap di hotel Gorontalo tahun 2017 secara keseluruhan sebesar 1,87 hari. Jika dirinci berdasarkan jenis hotel, rata-rata lama menginap hotel bintang di tahun 2017 sebesar 1,59 hari naik dibandingkan tahun 2016 sebesar 1,26 hari. Sementara rata-rata lama menginap di hotel non bintang tahun 2017 sebesar 2,70 hari, turun jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 3,26 hari.

Tabel 4. Rata – rata lama tamu menginap bulanan di hotel Kota Gorontalo tahun 2017

Bulan	Dalam Negeri	Asing	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	2,35	2,08	2,34
Februari	2,13	3,07	2,16
Maret	1,87	9,10	2,20
April	7,76	3,53	1,80
Mei	1,84	2,02	1,84
Juni	1,76	2,91	1,78
Juli	1,25	3,12	1,31
Agustus	1,83	2,39	1,84
September	1,86	1,39	1,85
Oktober	2,05	2,92	2,06
November	1,85	1,95	1,85
Desember	1,67	2,06	1,67

Sumber data : BPS Kota Gorontalo

Dapat dilihat pada Tabel 4. rata-rata lama menginap paling tertinggi pada bulan Januari dan Maret, yaitu sebesar 2,34 hari dan 2,20 hari. Sementara terendah pada bulan Juli sebesar 1,31 hari. Jika dilihat berdasarkan kategori tamu, dari dalam negeri ataupun asing, rata-rata tamu menginap lebih didominasi oleh asing. Jumlah pengunjung dalam negeri dan asing tertinggi terjadi di bulan Maret dan April, yaitu masing-masing sebesar 9,10 hari dan 7,76 hari. Berbeda dengan tahun 2016, pada bulan Februari terjadi jumlah tamu terbanyak dengan rata-rata lama menginap total sebesar 2,57 hari, tamu

dalam negeri 2,53 hari, dan asing 4,44 hari.

E. Jumlah Tamu Hotel

Pada tahun 2017 Jumlah Tamu Hotel di kota Gorontalo sebanyak 215,414 meningkat signifikan jika dibandingkan dengan 2016 yaitu sebesar 158,708. Jumlah tamu hotel pada tahun 2017 di dominasi oleh tamu dalam negeri sebanyak 206,444 sedangkan tamu asing sebanyak 8,970.

Tabel 5. Jumlah tamu hotel di Kota Gorontalo tahun 2017

Hotel	Tamu Dalam Negeri (hari)	Tamu Asing (hari)
(1)	(2)	(3)
Bintang	127,214	8,871
Non Bintang	79,230	99
Total	206,444	8,970

Sumber data : BPS Kota Gorontalo

Tabel 6. Jumlah tamu hotel perbulan di hotel Kota Gorontalo tahun 2017

Bulan	Tamu Dalam Negeri (hari)	Tamu Asing (hari)	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	6,865	207	7,072
Februari	7,837	202	8,039
Maret	8,652	410	9,062
April	20,028	887	20,915
Mei	17,993	281	18,274
Juni	12,410	317	1,558
Juli	11,562	815	12,337
Agustus	17,594	505	18,099
September	16,790	298	1,977
Oktober	20,658	385	21,043
November	20,506	256	20,762
Desember	19,826	428	20,254

Sumber data : BPS Kota Gorontalo

Jumlah tamu hotel terbanyak terjadi pada bulan Oktober sebanyak 21,043 orang, dan paling sedikit terjadi pada bulan Juni sebesar 1,558 orang.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuesioner VHT-L

BANASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA
JASA AKOMODASI
Tahun : 2018

VHT-L

* **Tujuan :** Mendapatkan informasi/karakteristik kegiatan perusahaan/usaha akomodasi.
 * **Dasar Hukum :** Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 21 tentang Statistik

BLOK I : PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)		
1. Provinsi		<input style="width: 40px;" type="text"/>		
2. Kabupaten/Kota *)		<input style="width: 40px;" type="text"/>		
3. Kecamatan		<input style="width: 60px;" type="text"/>		
4. Kelurahan/Desa *)		<input style="width: 60px;" type="text"/>		
5. Nomor Identitas Usaha Akomodasi	<input style="width: 100px;" type="text"/>			
6. Nama Lengkap Usaha Akomodasi :				
<small>(Contoh: Borobudur Hotel, Aston Hotel)</small>				
7. <u>Alamat lengkap usaha akomodasi</u>				
Alamat :	<input style="width: 100px;" type="text"/>			
	Kode Pos			
Nomor telepon : (.....)	E-mail			
<small>kode area nomor telepon</small>				
Facebook :	Tweeter :	Website :		
8. Nama General Manager/pengelola :				
9. Pemberi Keterangan :				
	Jabatan :			
10. Titik Koordinat :				
	Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4
L				
B				
Uraian (1)	Pencacah (2)	Pengawas (3)		
1. Nama Petugas				
2. Tanggal Pelaksanaan s.d. s.d.		
3. Tanda tangan				

BLOK IV : PEKERJA (LANJUTAN)

2. Banyaknya pekerja/karyawan menurut jenis jabatan, jenis pendidikan, dan jenis kelamin pada saat pencacahan

Jenis Jabatan	Warga Negara Indonesia				Warga Negara Asing		Jumlah kol (2) s.d Kol (7)	Jumlah Pekerja Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi Pariwisata *)
	Berpendidikan Kejuruan Pariwisata		Berpendidikan Lainnya		Laki-laki	Perempuan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
a. Direktur/General Manager								
b. Manager								
c. Asisten Manager								
d. Supervisor (Penyelia)								
e. Teknis (front office, house keeping, tata boga, patisserie, food and beverage service, spa, petugas bar dan restoran, pemasaran, pemeliharaan)								
f. Administrasi								
g. Lainnya (operator telepon, binatu, keamanan, tukang kebun)								
Jumlah								

Pekerja teknis adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/usaha.

Pekerja administrasi adalah pekerja yang menangani administrasi, keuangan/akunting, kepegawaian, dan umum.

Pekerja lainnya adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan operasional perusahaan/usaha.

*) Sertifikat kompetensi pariwisata adalah tanda atau surat keterangan tertulis yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan SKKNI bidang pariwisata, standar internasional dan/atau standar khusus dan dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dibentuk oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Front Office (receptionis) adalah keahlian dalam bidang kantor depan hotel; seperti dalam melayani reservasi, penjualan kamar, registrasi dan pelayanan *Housekeeping (petugas kamar)* adalah keahlian dalam bidang fungsi rumah tangga sebuah akomodasi, memiliki ketrampilan dalam bidang kebersihan dan perawatan sehari-hari dari mulai kamar tidur tamu sampai area publik seperti toilet.

Tata Boga (juru masak) adalah keahlian dalam teknik meramu, mengolah dan menyediakan serta menghidangkan makanan.

Patisserie adalah keahlian dalam meramu, mengolah, membuat dan menyediakan serta menghidangkan aneka jenis kue.

Food & Beverage Service adalah keahlian dalam bidang menyajikan, menata dan melayani makanan dan minuman.

SPA adalah keahlian dalam bidang perawatan tubuh secara tradisional dengan menggunakan berbagai media terutama media air.

BLOK V : PENDAPATAN TAHUN 2017 (RUPIAH)

A. PENDAPATAN UTAMA

Rincian	Nilai
(1)	(2)
1. Sewa kamar	Rp.
2. Restoran	Rp.
3. Ruang pertemuan (<i>meeting</i>)	Rp.
4. SPA	Rp.
5. Fitness Centre	Rp.
6. Kolam Renang	Rp.
7.	Rp.
8. Jumlah Pendapatan Utama (Rincian A.1 s.d. A.7)	Rp.

BLOK V : PENDAPATAN TAHUN 2017 (RUPIAH) - LANJUTAN

B. PENDAPATAN LAINNYA

Isikan pendapatan lain dari perusahaan. Pendapatan tersebut adalah pendapatan neto, yaitu pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya.

Rincian (1)	Nilai (2)
1. Menyewakan gedung/ruangan	Rp.
2. Menyewakan gudang	Rp.
3. Menyewakan mesin kendaraan, peralatan (tanpa operator)	Rp.
4. Royalti/Dividen	Rp.
5.	Rp.
6.	Rp.
7.	Rp.
8.	Rp.
9. Jumlah Pendapatan Lainnya (Rincian B.1 s/d B.8)	Rp.

C. TOTAL PENDAPATAN (Rincian A.8 + B.9)	Rp.
--	------------

- Rincian 1.** Isikan nilai jasa dari usaha menyewakan gedung/ruangan, baik untuk kantor maupun resepsi
- Rincian 2.** Isikan nilai jasa dari usaha menyewakan gudang
- Rincian 3.** Isikan nilai jasa dari usaha menyewakan mesin dan peralatan tanpa operator, termasuk kendaraan.
- Rincian 4.** Isikan nilai royalti/ dividen yang diterima
- Rincian 5 s.d 8.** Isikan pendapatan lainnya yang diperoleh perusahaan selain dari Rincian 1 s/d 4 seperti : hibah, hadiah, pendapatan dari ongkos kirim *delivery order*, hasil riset, bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.
- Rincian 9.** Isikan jumlah pendapatan lainnya yang merupakan penjumlahan rincian B.1 s.d B.8

BLOK VI.A : BIAYA/PENGELUARAN TAHUN 2017 (RUPIAH)

Rincian (1)	Nilai (2)
1. UPAH DAN TUNJANGAN PEGAWAI	Rp.
a. Upah dan gaji	Rp.
b. Upah lembur dan tunjangan	Rp.
c. Bonus akhir tahun	Rp.
d. Asuransi kecelakaan di tempat kerja	Rp.
e. Jaminan sosial dan pembayaran pensiun	Rp.
f. Lainnya (.....)	Rp.
2. BAHAN BAKAR	Rp.
a. Bahan bakar minyak (BBM)	Rp.
b. Elpiji	Rp.
c. Gas kota	Rp.
d. Bahan bakar lainnya	Rp.
3. PELUMAS	Rp.

BLOK VI.A : BIAYA/PENGELUARAN TAHUN 2017 (RUPIAH) - LANJUTAN

Rincian (1)	Nilai (2)
4. LISTRIK	Rp.
5. AIR BERSIH	Rp.
6. ANGKUTAN	Rp.
a. Rel	Rp.
b. Jalan raya	Rp.
c. Udara	Rp.
d. Laut	Rp.
e. Sungai, danau dan penyeberangan	Rp.
7. POS DAN JASA KURIR	Rp.
8. TELEPON DAN KOMUNIKASI LAINNYA	Rp.
9. KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN	Rp.
a. Alat tulis (spidol, pensil, pulpen, stabilo, tipe-ex, dll)	Rp.
b. Barang-banrang dari kertas (kertas, map, amplop, kardus, karton, dll)	Rp.
c. Barang-barang kimia (tinta, karbon, dll)	Rp.
d. Alat perekam data (CD, flashdisk, hardisk, dll)	Rp.
e. Barang-barang pengepakan/kemasan selain kertas/karton	Rp.
10. SEWA	Rp.
a. Bangunan	Rp.
b. Gudang	Rp.
c. Inventaris kantor	Rp.
d. Kendaraan (tanpa operator)	Rp.
e. Mesin dan peralatan (tanpa operator)	Rp.
11. PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN KECIL BARANG MODAL	Rp.
a. Bangunan	Rp.
b. Kendaraan	Rp.
c. Mesin dan peralatan	Rp.
d. Inventaris kantor dan lainnya	Rp.
12. PERJALANAN DINAS	Rp.
a. Uang saku dan harian	Rp.
b. Akomodasi/penginapan	Rp.
c. Transportasi	Rp.
13. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	Rp.
14. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	Rp.
a. Dilakukan sendiri	Rp.
b. Dilakukan pihak lain	Rp.

BLOK VI.A : BIAYA/PENGELUARAN TAHUN 2017 (RUPIAH) - LANJUTAN

Rincian (1)	Nilai (2)
15. JASA-JASA	Rp.
a. Tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dll)	Rp.
b. Asuransi kerugian (premi asuransi)	Rp.
c. Promosi/iklan	Rp.
d. Jasa perusahaan lainnya	Rp.
16. BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Rp.
a. Bangunan	Rp.
b. Kendaraan	Rp.
c. Mesin dan peralatan	Rp.
d. Inventaris kantor lainnya	Rp.
e. Amortisasi	Rp.
17. PAJAK DAN CUKAI	Rp.
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Rp.
b. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	Rp.
c. Bea Balik Nama (BBN)	Rp.
d. Cukai Impor	Rp.
e.	Rp.
18. BIAYA/PENGELUARAN LAINNYA	Rp.
a. Bunga pinjaman	Rp.
b. Jasa kebersihan	Rp.
c. Jasa keamanan	Rp.
d. Sumbangan	Rp.
e. Pengolahan limbah/sampah	Rp.
f. Waralaba yang dibayarkan	Rp.
g. Royalti yang dibayarkan	Rp.
h.	Rp.
i.	Rp.
j.	Rp.
19. TOTAL BIAYA/PENGELUARAN (Rincian 1 s/d 18)	Rp.

BLOK VI.B : PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL TAHUN 2017 (RUPIAH)

Jenis Barang Modal (1)	Posisi Awal Tahun (2)	Penambahan (3)	Pengurangan (4)
1. Bangunan	Rp.	Rp.	Rp.
2. Mesin	Rp.	Rp.	Rp.
3. Kendaraan	Rp.	Rp.	Rp.
4. Hewan dan Tanaman	Rp.	Rp.	Rp.
5. Produk Kekayaan Intelektual	Rp.	Rp.	Rp.
6. Lainnya	Rp.	Rp.	Rp.
JUMLAH	Rp.	Rp.	Rp.

BLOK VII : PENGGUNAAN BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 2017

Rincian (1)	Volume (Kg) (2)	Nilai (Rp) (3)
1. Beras		
2. Beras ketan		
3. Daging sapi/kerbau		
a. Daging segar		
b. Daging beku impor		
c. Tetelan		
d. Tulang iga		
4. Daging ayam		
a. Daging ayam ras		
b. Daging ayam buras/kampung		
5. Telur		
a. Telur ayam ras		
b. Telur bebek/itik		
6. Susu sapi segar		
7. Ikan segar		
a. Ikan tuna/tongkol/cakalang		
b. Ikan kembung		
c. Ikan bandeng		
d. Ikan lainnya		
e. Hewan air selain ikan (<i>bukan rumput laut</i>)		
8. Bawang merah		
a. Utuh		
b. Giling		
c. Goreng		
9. Cabai		
a. Cabai merah besar/keriting		
i. Segar		
ii. Kering		
iii. Giling		
iv. Bubuk		
b. Cabai hijau besar		
i. Segar		
ii. Giling		
c. Cabai rawit		

BLOK VIII : JUMLAH TAMU, MODAL DAN LINGKUNGAN			
1. Jumlah tamu menginap di hotel selama tahun 2017, menurut asal tamu:			
a. WNI			
1. dari dalam kabupaten yang sama		orang
2. dari kabupaten lain tapi dalam provinsi yang sama		orang
3. dari provinsi lain		orang
b. WNA			
		orang
2. a. Kepemilikan modal			
1. WNI	persen	<input type="text"/>
2. WNA	persen	<input type="text"/>
100			
b. Bila kepemilikan modal WNA lebih dari 10 persen, tuliskan negara tempat tinggal/kebangsaan :			
.....			
3. Apakah usaha ini sudah menjalankan sistem ramah lingkungan ?			
Ya	1	Tidak	2
<i>Sistem ramah lingkungan</i> adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Contoh sistem ramah lingkungan: penghematan energi (listrik, air, AC dsb), penggunaan air daur ulang, penggunaan energi alternatif dan sebagainya.			
4. Apakah sudah memberlakukan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i>)?			
Ya	1	Tidak	2
<i>Reduce (Mengurangi)</i> yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah, contoh: menggunakan kedua sisi kertas untuk penulisan dan fotokopi, menyediakan jaringan informasi dengan komputer (tanpa kertas), menggunakan produk yang dapat diisi ulang.			
<i>Reuse (Guna ulang)</i> yaitu kegiatan penggunaan kembali sampah yang masih digunakan baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain, contoh: menggunakan alat kantor yang dapat digunakan berulang-ulang, menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis.			
<i>Recycle (Mendaur ulang)</i> yaitu mengolah sampah menjadi produk baru lagi, contoh: mengolah sampah organik menjadi kompos.			
5. Sistem pengolahan limbah :			
Instalasi pengolahan limbah internal	1	Keluar kawasan	2
6. Sistem penyediaan air bersih:			
Air tanah	1	Air Tanah & PDAM	3
PDAM	2	Lainnya	4
BLOK IX : CATATAN			
BLOK X : PENGESAHAN			
Nama pemberi jawaban	:	Tanggal pengesahan	:
Jabatan	:	Tanda tangan :	
Nomor telepon	:		

Lampiran 2. Kuesioner VHT-S

RAHASIA



VHT-S

REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTIK JASA AKOMODASI
 DAFTAR ISIAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

LAPORAN BULAN : November TAHUN 2018

ID HOTEL : 757129

Provinsi : [75] GORONTALO
 Kab/Kota : [7571] GORONTALO
 Nama hotel/akomodasi:

Alamat :
 Jenis hotel/akomodasi : [1] Bintang
 Kelas/kelompok hotel/akomodasi : [4]

Tanggal	Jumlah kamar tersedia	Jumlah tempat tidur tersedia	KETERANGAN HOTEL/AKOMODASI								
			Banyaknya kamar			Banyaknya Tamu Menginap					
			Digunakan kemarin	Dimasuki hari ini (check in)	Ditinggalkan hari ini (check out)	Kemarin		Masuk hari ini (check in)		Keluar hari ini (check out)	
(4)	(5)	(6)	Asing	Indonesia	Asing	Indonesia	Asing	Indonesia			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
TOTAL											

Petugas pencacah

Dibuat dengan sebenarnya

(.....)

(.....)
 Tanda tangan, nama, dan cap hotel

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Kota Gorontalo

Jalan Dewi Sartika No. 21, Kota Tengah, Kota Gorontalo

Telp. (0435)-821956, Fax : (0435)-826644

E-mail: bps7571@bps.go.id

Homepage : <http://gorontalokota.bps.go.id>



9 772615 031007